

ABSTRAK

Dalam menghindari terjadinya likuidasi terhadap perusahaan yang tidak mampu lagi membayar hutangnya maka perusahaan perlu melakukan restrukturisasi hutang. Restrukturisasi dilakukan agar perusahaan mampu mengembalikan keadaan keuangannya dahulu ke posisi stabil. Oleh karena itu perlu dilakukannya analisis terhadap laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui bagaimana perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah restrukturisasi hutang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah restrukturisasi hutang bermasalah.

Objek penelitian yang diambil adalah PT. Ciputra Development Tbk dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan di mulai dari 3 tahun sebelum restrukturisasi hutang yaitu tahun 2003-2005, 1 tahun saat sedang restrukturisasi hutang yaitu tahun 2006, dan 3 tahun sesudah restrukturisasi hutang yaitu tahun 2007-2009. Data-data tersebut dapat dilihat melalui website perusahaan yaitu di www.ciputradevelopment.com. Data yang di ambil antara lain laporan keuangan perusahaan, meliputi laporan laba rugi dan neraca.

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan cara: (1) Menghitung rasio keuangan sebelum dan sesudah dilakukannya restrukturisasi hutang, meliputi rasio lancar, rasio cepat, rasio perputaran piutang, rasio perputaran persediaan, rasio perputaran aktiva tetap, rasio perputaran total aktiva, rasio total hutang terhadap total aset, rasio *Times Interest Earned*, rasio *Fixed Charge Coverage*, rasio *profit margin*, rasio ROA, dan rasio ROE. (2) Membuat grafik dari angka rasio yang didapat dan melakukan analisis. (3) Melakukan uji-t untuk melihat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah dilakukannya restrukturisasi hutang.

Berdasarkan hasil rasio yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah restrukturisasi hutang pada rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas. Sedangkan pada rasio profitabilitas, perusahaan tidak memiliki perbedaan pada kinerja keuangannya. Sebaiknya perusahaan dapat mempertahankan kinerja keuangannya yang sudah menunjukkan arah peningkatan dan memperbaiki lagi apa yang masih kurang.

Kata kunci: restrukturisasi hutang, analisis rasio, uji-t